

Analisis Teknik Bermain Alat Musik Drum Set pada Lagu Grebfruit Karya Benny Greb

Criswanto 1*

¹Program Studi Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia.

*email:

852019013@student.uksw.edu

Kata Kunci

Greb Fruit,
Benny Greb,
Drum Set.

Keywords:

Greb Fruit,
Benny Greb,
Drum Set.

Received: July 2023

Accepted: October 2023

Published: December 2023

Abstrak

Tujuan penulisan ini untuk menganalisis lagu Greb Fruit karya Benny Greb dan menemukan kelarasan antara teknik permainan drum dengan ansamble vocal pria dalam mempertahankan ritme drum 1/16 karena teknik yang digunakan untuk memainkan lagu Greb Fruit karya Benny Greb sangat variatif. Terdapat keunikan ritme dan teknik drum yang saya ketahui pada lagu Benny Greb ini menjadi tujuan saya untuk menganalisis lagu tersebut. Greb fruit memiliki kesulitan awalan masuk ketukan pertama saat memainkan beat drum karena tidak masuk pada ketukan satu. Repertoar ini memiliki groove yang kuat dalam setiap permainannya dengan pola ritme yang unik. Hal yang menarik dalam karya ini berisi kombinasi ansambel vokal pria dan drum set, yaitu pola ritme yang saling mengisi. Irian vokal dibagi menjadi empat suara yaitu suara tenor 1, tenor 2, tenor 3, dan bass. Komposisi ini menggunakan sukut 4/4 dengan tempo 120 bpm. Metode Penelitian ini menggunakan deskriptif analitis dengan studi pustaka karena harus mencari sumber referensi tertulis serta rekaman dalam bentuk audio visual. Greb Fruit menggunakan ansamble vocal pria dan terdiri dari beberapa alat musik yang terdiri dari: Drum, Bass Gitar, dan Gitar Elektrik. Dengan analisis ini diharapkan akan membantu pemain drum di dalam membawakan komposisi ini, sehingga ketepatan dalam teknik dan interpretasi menjadi maksimal.

Abstract

The purpose of this writing is to analyze the song Greb Fruit by Benny Greb and find harmony between drumming techniques and male vocal ensembles in maintaining a 1/16th drum rhythm because the techniques used to play the song Greb Fruit by Benny Greb are very varied. There is a unique rhythm and drum technique that I know about Benny Greb's song. It is my goal to analyze the song. Greb fruit has difficulty getting into the first beat when playing a drum beat because it doesn't enter on one beat. This repertoire has a strong groove in each game with a unique rhythm pattern. What's interesting about this work is the combination of the male vocal ensemble and the drum set, namely the rhythmic patterns that complement each other. Vocal accompaniment is divided into four voices, namely tenor 1, tenor 2, tenor 3, and bass. This composition uses a 4/4 measure with a tempo of 120 bpm. This research method uses analytical descriptive with literature study because you have to find written reference sources and audio-visual recordings. Greb Fruit uses a male vocal ensemble and consists of several musical instruments consisting of: Drums, Bass Guitar and Electric Guitar. With this analysis it is hoped that it will help drummers in presenting this composition, so that the accuracy in technique and interpretation is maximized.



© 2023 Criswanto. Published by Faculty of Languages and Arts - Universitas Negeri Medan. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

DOI: <https://doi.org/10.24114/grenek.v12i2.45908>

PENDAHULUAN

Awalnya, Benny belajar secara otodidak, bermain dengan menggunakan rekaman sebuah lagu ketika berusia 12 tahun dan Benny Greb dengan cepat berkembang di band punk sebelum mengenal genre musik rock dan jazz. Pada tahun 1997 Benny dengan sungguh-sungguh memulai studi ketika dia bersekolah di sekolah musik pertama Dinkelsbuhl dan kemudian di Hamburg

Beberapa musisi bergabung Benny saat ini. Musik pop dan funk juga menjadi selernya, jadi Benny merekam dan melakukan tur bersama Jeroboam. Benny juga memainkan musik klasik dan bekerja dengan orkestra NDR di proyek Zappa. Kemampuan Benny dalam memadukan jazz dan rock juga membuatnya bekerja dengan grup fusion 3ergezimmer. Diiringi musik punk akustik, Benny dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada gaya selain pendekatannya yang berselera tinggi namun menyenangkan. Benny sebelumnya

bekerja dengan Christian von Richthofen, di mana keduanya memainkan perkusi. Benny juga pemain sesi yang banyak dicari, belum lagi seorang komposer dan produser. Kecintaan murni Benny pada drum ditunjukkan kepada orang lain terutama musisi muda, dan dia mengajar di Sekolah Musik Hamburg, Mannheim Popakademie, Musik Hamburg Hochschule für dan Teater Popkurs dan Bayerische Musikacademie Hammelburg Bandcamp.

Benny melakukan tur global, menghibur para penabuh drum di seluruh dunia dengan klinik untuk Sonor dan Meinl di acara terkenal seperti Montreal Drum Festival, Kanada, Ultimate Drummers Weekend, Australia, World Drum Festival, Jerman, Drummer Live, Inggris, dan di Pasic Amerika Serikat. Benny menulis, merekam, dan merilis rekaman solonya sendiri dengan Grebfruit menjadi salah satu rilisan tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan deskriptif analitis dengan studi pustaka karena harus mencari sumber referensi tertulis serta rekaman dalam bentuk audio visual. Greb Fruit menggunakan ansamble vocal pria dan terdiri dari beberapa alat musik yang terdiri dari: Drum, Bass Gitar, dan Gitar Elektrik. Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi masa sekarang. Nazir (2011: 52) menjelaskan metode deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan Studi Deskriptif Analitis dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis. Dengan menggunakan kedua cara secara bersamaan maka diharapkan objek dapat diberikan makna secara maksimal (Ratna: 2004; 336). Jenis metode penelitian yang dipilih adalah deskriptif analisis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut (Sugiyono: 2009; 29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Pengertian Drum Set

Menurut Banoe (2003: 124) mengatakan bahwa :

Drum-set adalah perangkat alat musik drum dalam suatu pementasan, berupa snare drum, sepasang tom-tom (kecil dan sedang), sebuah tom besar (Floor tom), sebuah bass drum dan sepasang cymbal hi-hat. Kombinasi perlengkapan tergantung si pemain. Selain itu, menurut Panggabean (2003: 35) mengatakan bahwa : “Drum Set adalah jenis alat musik pukul atau perkusi dengan stik pemukul di kedua telapak kanan dan kiri. Drum set juga alat musik pukul yang termasuk dengan golongan membranophone”. Dari beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa Drum set adalah gabungan beberapa instrument perkusi (alat musik pukul) yang biasanya terdiri dari : snare drum, tom-tom (kecil, sedang, besar), bass drum dan berjenis cymbal yang dimainkan oleh satu pemain (drummer).

Dalam bermusik, setiap drummer memiliki konsep tersendiri dalam mengeset dan mentuning drum setnya. Ada drummer yang mengeset drumnya dengan menggunakan double bass drum, menggunakan sejumlah simbal dengan ukuran dan jenis yang berbeda, menggunakan dua senar drum yang berbeda jenis, menggunakan lima buah tom-tom dan lain-lain. Ada yang mentuning drumnya low-middle, high-middle dan lainnya. Itu semua sesuai dengan kebutuhan, karakter dan jenis musik yang dimainkan oleh drummer tersebut. Bermain drum set dengan baik dan benar tidaklah mudah, karena melainkan kedua tangan dan kedua kaki serta seluruh anggota tubuh untuk menciptakan bunyi-bunyi ketukan dan irama yang teratur. Termasuk juga untuk memainkan drum set dalam lagu Greb Fruit Benny Greb ada banyak hal yang harus dipahami dan dikuasai oleh drummer. Drummer adalah istilah yang digunakan untuk pemain drum. Drum

merupakan root dari musik, sehingga wajar jika drum menjadi salah satu alat musik yang populer setelah gitar. Adapun kelebihan dan kelemahan drum, seperti berikut:

Kelebihan Drum

- 1) Memberikan kekuatan pada musik
Drum menjadi salah satu alat musik yang penting karena memberikan kekuatan pada musik. Tanpa adanya drum, musik akan terasa kurang energik dan kurang menyentuh hati. Drum memberikan sentuhan yang indah pada musik dan menjadikan musik semakin hidup.
- 2) Pengatur tempo
Drum berfungsi sebagai pengatur tempo dalam sebuah lagu. Drummer akan mengatur tempo dan ritme sesuai dengan kebutuhan lagu, sehingga tercipta sebuah harmoni yang indah. Pengaturan tempo yang tepat akan membuat musik semakin enak didengar.
- 3) Menjadi pusat perhatian
Drummer seringkali menjadi pusat perhatian dalam sebuah pertunjukan musik. Keterampilan dan teknik yang dimiliki oleh drummer menjadi penentu keindahan musik yang dihasilkan. Seorang drummer yang handal akan mampu memainkan berbagai jenis drum dengan baik sehingga menghasilkan suara yang indah.
- 4) Menjadi pusat penggerak musik
Drum menjadi alat musik yang sangat penting sebagai pusat penggerak musik. Drummer akan mengatur tempo dan ritme dalam sebuah musik sehingga tercipta sebuah irama yang indah. Tanpa adanya drummer, musik akan terasa kurang hidup dan tidak bermakna.
- 5) Fleksibel dan mudah dipelajari
Drum menjadi salah satu alat musik yang fleksibel dan mudah dipelajari. Bahkan bagi pemula sekalipun, mempelajari drum tidaklah sulit. Dengan tekun dan latihan yang cukup, seorang pemula dapat menjadi seorang drummer yang handal.
- 6) Memiliki berbagai macam jenis suara
Suara yang dihasilkan oleh drum sangat bervariasi. Setiap jenis drum memiliki karakter suara yang berbeda-beda dan dapat dipadukan untuk menciptakan irama yang indah. Dengan memanfaatkan berbagai macam jenis suara yang dihasilkan oleh drum, seorang drummer dapat menciptakan musik yang variatif dan indah.
- 7) Bisa dimainkan secara solo atau dalam grup
Drum bisa dimainkan secara solo atau dalam grup. Seorang drummer dapat memainkan drum dengan sendirian dan menciptakan musik yang indah. Namun, drum juga dapat dimainkan bersama dengan alat musik lainnya untuk menciptakan harmoni yang indah dalam sebuah musik.

Kekurangan Drum

- 1) Membutuhkan latihan yang intensif
Drum adalah alat musik yang membutuhkan latihan yang intensif dan konsisten. Seorang drummer harus sering berlatih agar dapat memainkan drum dengan baik dan menghasilkan suara yang indah. Latihan yang tidak cukup akan membuat seorang drummer sulit untuk berkembang.
- 2) Membutuhkan peralatan khusus
Untuk memainkan drum, seorang drummer membutuhkan peralatan khusus seperti drum kit, cymbal, dan stik drum. Peralatan tersebut cukup mahal dan membutuhkan perawatan khusus agar tetap awet dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.
- 3) Memerlukan pengaturan suara yang baik
Drum bisa menghasilkan suara yang bising dan mengganggu jika tidak diatur dengan baik. Seorang drummer harus mengatur suara drum dengan baik agar tidak terlalu bising dan mengganggu pendengar. Hal ini bisa menjadi sebuah masalah jika dimainkan di lingkungan tempat tinggal yang padat dan perlu menerapkan aturan ketentuan suara.
- 4) Terlalu bising
Sebagian orang merasa bahwa drum terlalu bising dan mengganggu. Suara drum terkadang cukup keras dan bisa mengganggu orang yang berada di sekitarnya. Hal ini bisa menjadi masalah jika dimainkan di lingkungan yang tidak memungkinkan untuk memainkan drum dengan bebas.
- 5) Sulit dimainkan secara melodi

Drum tidak bisa dimainkan secara melodi. Alat musik ini hanya bisa menghasilkan irama dan ritme tanpa melodi. Sehingga, jika ingin memainkan alat musik yang bisa menghasilkan melodi, maka drum bukan pilihan yang tepat.

- 6) Terkadang kurang dihargai
Drum seringkali kurang dihargai sebagai salah satu alat musik penting dalam sebuah grup musik. Padahal, tanpa drum, musik akan terasa kurang lengkap dan kurang bermakna. Hal ini disebabkan oleh kebanyakan orang yang tidak mengerti peran drum dalam musik dan lebih memilih untuk fokus pada alat musik lain seperti gitar atau keyboard.
- 7) Posisi yang kurang nyaman
Seorang drummer harus memainkan drum dengan posisi yang tepat agar dapat memainkannya dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan posisi tubuh menjadi tidak nyaman dan menimbulkan masalah bagi kesehatan tubuh. Seorang drummer harus memperhatikan posisi tubuh saat memainkan drum agar tetap sehat dan dapat memainkan drum dengan baik.

Pengertian Teknik

Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI - 2008:1654) dikatakan bahwa : "Teknik adalah cara membuat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan seni." Jadi dalam hal ini yang dimaksud dalam teknik bermain adalah cara-cara tertentu yang digunakan oleh seorang drummer dalam memainkan instrument alat musik drum. Dari hasil yang diketahui bahwa teknik bermain alat musik drum pada Lagu Grebfruit Karya Benny Greb sangatlah variatif. Variatif diartikan kata sifat yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu yang memiliki banyak variasi atau pilihan. Dalam konteks ini, variasi dapat merujuk kepada berbagai macam bentuk, jenis, atau karakteristik yang dapat ditemukan dalam suatu hal. Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat menemukan keberadaan varian dalam berbagai aspek, seperti dalam seni musik. Musik adalah sebuah suara yang disusun sedemikian rupa, sehingga akan mengandung irama, lagu, keharmonisan, dimana suara yang dihasilkan dari alat-alat bisa menghasilkan sebuah irama yang indah. Adapun seni musik berasal dari 2 kata yaitu "seni" dan "musik", makna seni merupakan hasil cipta, rasa dan karsa manusia dimana di nyatakan dalam berbagai sarana didalamnya. Sementara musik ialah hasil pengolahan suara, melodi, harmoni dan ritme, vokal serta tempo. Tempo merupakan ukuran kecepatan birama lagu dimana jika makin cepat sebuah lagu dimainkan, semakin besar juga nilai tempo dari lagu tersebut.

Jenis-Jenis Tempo dalam sebuah musik dapat dibagi menjadi 3 kelompok, yakni tempo lambat, tempo sedang, dan tempo cepat. Dalam jenis-jenis tempo ini, nantinya beat akan ditulis dalam satuan M.M, yang merupakan singkatan dari Metronome Malze. Misalnya, terdapat sebuah lagu yang memiliki beat 70 M.M, maka artinya adalah dalam satu menit terdapat 70 ketukan. Berikut terdapat jenis-jenis tempo, antara lain:

- a) Tempo Lambat Tempo lambat biasanya akan menunjukkan bahwa suasana dan syair lagu tersebut akan terasa sedih. beberapa jenis dari tempo lambat:
 1. Grave: sangat lambat dan khidmat, dengan kecepatan sekitar 40-44 M.M
 2. Largo: lambat dan agung, dengan kecepatan sekitar 46-50 M.M
 3. Adagio: sedikit lebih cepat dari Largo, dengan kecepatan sekitar 52-54 M.M
 4. Lento: lambat, dengan kecepatan sekitar 56-58 M.M
- b) Tempo Sedang Tempo sedang biasanya akan menunjukkan bahwa suasana dan syair lagu tersebut akan terasa gembira dan kemegahan. beberapa jenis dari tempo sedang:
 1. Andante: secepat orang berjalan, dengan kecepatan sekitar 72-76 M.M
 2. Andantino: Andantino dapat dimaknai sedikit lebih lambat dari andante (78-83 M.M) dan dapat juga dimaknai sedikit lebih cepat dari andante.
 3. Maestoso: agung dan mulia, dengan kecepatan sekitar 88-92 M.M
 4. Moderato: sedang, dengan kecepatan sekitar 96-104 M.M
- c) Tempo Cepat Tempo cepat biasanya akan menunjukkan bahwa suasana dan syair lagu tersebut akan terasa gembira dan memacu semangat. beberapa jenis dari tempo cepat:
 1. Allegretto: agak cepat dan riang, dengan kecepatan sekitar 108-116 M.M
 2. Allegro: cepat, hidup, dan riang, dengan kecepatan sekitar 132-138 M.M
 3. Vivace: hidup dan riang, dengan kecepatan sekitar 160-176 M.M
 4. Presto: cepat, dengan kecepatan sekitar 184-200 M.M

Selain itu, ada juga beberapa tanda lain yang menunjukkan tempo atau kecepatan lagu, yakni:

1. Accelerando: semakin cepat
2. Ritardando: semakin lambat

3. Fermata: cepat-lamanya diatur oleh penyanyi atau dirigen
4. Staccato: terputus-putus

Dalam dunia drumming, ada banyak teknik yang digunakan untuk memainkan instrument drum yang setiap pola pukulan perlu dikuasai oleh pemain drum karena berpengaruh pada permainan drum yang terdiri dari :

Teknik Grip

Menurut Pangaribuan (2003:4) menjelaskan bahwa teknik Grip merupakan teknik memegang stik, sehingga dalam bermain drum akan lebih nyaman dan mudah. Dari keterangan tersebut adapun teknik cara memegang stik dalam bermain drum yaitu:

- a) Close Hand



Gambar 1. Contoh Teknik Close Hand
(Sumber: Internet, 2023)

Menurut Didit S.B dkk (2003:4) menjelaskan bahwa close hand adalah posisi tangan tertutup dimana pukulan sangat mengandalkan lengan dan pergelangan tangan sehingga pukulan menjadi kaku dan tangan cepat lelah kecepatanpun terbatas, tetapi power yang dihasilkan dari closed hand sangat kuat.

- b) Open Hand



Gambar 2. Teknik Open Hand
(Sumber: Internet, 2023)

Menurut Didit S.B dkk (2003:4) menjelaskan bahwa open hand adalah posisi tangan terbuka dimana ibu jari dan telunjuk yang digunakan untuk menjepit stik, sedangkan ketiga jari lainnya seperti jari tengah, jari manis dan kelingking berperan untuk mendorong stik. Ketika stik didorong menyentuh membrane head, maka secara otomatis stik akan memantul kembali, kelemahan dari open hand yaitu power dari pukulan tersebut akan terasa sangat kuat. Tidak heran kalau posisi open hand digunakan untuk pukulan yang membutuhkan kecepatan yang tidak mungkin dilakukan dengan cara closed hand.

Teknik Menginjak

a) Heel Down



Gambar 3. Teknik Heel Down
(Sumber: Internet, 2023)

Menurut Didit S.B dkk (2003:5) menjelaskan bahwa heel down yaitu posisi telapak kaki menempel di pedal. Secara bahasa artinya tumit di bawah. Maksudnya tumit menempel pada bantalan yang ada pada pedal, dan bagian kaki yang lain juga menempel. Dengan kata lain telapak kaki menempel pada footboard. Cara melakukan teknik ini tekan bagian depan kaki maka beater (pemukul) akan bergerak memukul drum. Teknik ini merupakan teknik umum, jika anda baru main drum kemungkinan anda akan menggunakan teknik ini. Bagusnya teknik ini digunakan untuk musik yang tidak nge-beat.

b) Heel Up



Gambar 4. Teknik Heel Up
(Sumber: Internet, 2023)

Menurut Didit S.B dkk (2003:5) menjelaskan bahwa heel up yaitu posisi hanya ujung kaki yang menempel di pedal. Secara bahasa artinya tumit di atas. Maksudnya tumit tidak ditempelkan. Jadi yang menempel hanya bagian depan kaki pada footboard. Caranya, angkat tumit lalu injak footboard pakai kaki bagian depan. Teknik ini cocok untuk musik yang nge-beat, karena teknik ini mampu memukul bas drum dengan keras.

Kedua posisi kaki tersebut dapat dilakukan sesuai dengan aliran lagu dan selera pemain drum. Jika anda pemain jazz (swing, pop jazz) maka heel down merupakan pilihan yang tepat, tetapi jika anda pemain rock atau fusion dan funk maka heel up diperlukan untuk menciptakan groove yang lebih solid karena kecepatan dan kekuatan kaki akan bertambah. Heel down sangat mengandalkan pergelangan kaki untuk memukul. Jadi, anda jangan berharap untuk mendapatkan pukulan yang keras dengan posisi ini, hanya buang-buang tenaga saja. Heel up menggunakan ujung kaki untuk menginjak pedal sehingga semua tenaga dapat dikerahkan. Untuk mendapatkan kecepatan yang lebih pada saat heel up, posisi kaki dimundurkan sehingga pada saat menginjak pedal (pada saat menginjak pedal kaki jangan ditahan tapi dilepas kembali), maka pedal akan kembali pada posisi semula karena ditarik oleh pegas dan anda tinggal menginjaknya lagi untuk memukul.

Teknik stroke atau sticking

Menurut Didit S.B dkk (2003:6) menjelaskan bahwa Stroke merupakan teknik-teknik pukulan dalam bermain drum. Untuk mempelajari teknik ini butuh keseimbangan antara tangan kanan dengan tangan kiri. Adapun simbol tangan yang digunakan dalam latihan drum antara lain : Tangan kanan disimbolkan dengan "R" (Right) dan tangan kiri disimbolkan dengan "L" (Left).

Dari keterangan diatas ada beberapa macam teknik stroke , antara lain:

a. Single Stroke



Gambar 5. Teknik Single Stroke
(Sumber: Internet, 2023)

Single Stroke adalah terdiri dari pukulan tangan kanan dan tangan kiri yang dimainkan secara bergantian dan teratur dengan terus menerus.. Pola tangannya (R-L-R-L-R-L-R-L)

b. Double Stroke



Gambar 6. Teknik double Stroke
(Sumber: Internet, 2023)

Double Stroke adalah mainkan tangan kanan sebanyak dua kali kemudian diikuti dengan tangan kiri, ulangi terus menerus dengan konstan. Pola tangannya (R-R-L-L-R-R-L-L)

c. Paradiddle



Gambar 7. Teknik Paradiddle
(Sumber: Internet, 2023)

Paradiddle adalah penggabungan dari teknik single stroke dan double stroke bisa terjadi dengan Single Paradiddle. Pola tangannya (R-L-R-R-L-R-L-L)

d. Ghost note

Ghost note adalah sebuah notasi yang memiliki nilai pasti seperti notasi pada umumnya, namun dimainkan dengan cara yang lembut bahkan terkadang hampir tidak terdengar. Ghost Note di lambangkan dengan tanda kurung "()" yang terdapat pada kepala note. Ghost Note paling sering dimainkan oleh snare drum yang terdiri dari note 1/8, dan 1/16. Teknik yang paling mendasar yaitu memahami dinamika pada saat memukul stik drum atau yang disebut stick control. Langkah kedua yaitu membuat pola ritme 8 beat, yang disertai aksent agar membentuk suatu dinamika. Untuk menciptakan suasana groove, dibutuhkan pola latihan rudiment, berupa single stroke, double stroke maupun paradiddle yang dapat diterapkan pada irama 8 beat.

Rudiments

Adalah pola kombinasi dasar pukulan drum yang digunakan pada tangan dan kaki untuk membentuk fill-in dan beat. Semua rudiments (paradiddle, triplet, double stroke) sangat penting untuk dikuasai karena merupakan fondasi dalam bermain drum (Denny, 2003: 19). Fill-in merupakan bagian musik yang singkat, berfungsi sebagai jembatan perpindahan antara frase suatu kalimat musik dengan bentuk solo yang singkat, beat merupakan dasar waktu dalam sebuah musik. Dalam musik populer, beat dapat menunjuk berbagai konsep terkait seperti tempo, ritme, waktu, dan alur yang didasari pada permainan drum yang bersifat berulang-ulang.

Terdapat juga beberapa teknik yang bisa digunakan saat memainkan instrument menggunakan tangan maupun kaki :

- a. Teknik double pedal (double bass) adalah suatu cara memainkan double pedal (pedal ganda) dengan menggunakan kedua kaki untuk menghasilkan beat-beat (pukulan-pukulan) yang cepat dan rapat pada bass drum. Penggunaan double pedal lebih sering digunakan pada musik yang beraliran keras seperti rock dan sejenisnya. Menurut Denny (2003: 1) mengatakan bahwa: Untuk memainkan double pedal sangat diperlukan keseimbangan badan, kekuatan dan kontrol yang baik dari anggota tubuh serta tempo yang konstan. Permainan double pedal tidak dapat dipelajari dengan membaca notasi musik saja, tetapi untuk memainkan double pedal diperlukan suatu teknik yang sulit didapat dengan sendirinya. Jadi sangat diperlukan suatu kemauan dan usaha yang keras untuk menguasainya.
- b. Teknik Rim-shot adalah teknik pukulan pada snare, tom-tom dan instrumen perkusi lainnya yang berbentuk tabung berkulit, dimana stik dipukulkan mengenai rim dan headnya secara bersamaan. Menurut Schroedl (2005: 43) mengatakan bahwa: Suara Rim Shot digunakan untuk menciptakan suatu hentakan yang lebih tajam ketika memainkan back beat (hitungan kedua dan keempat) dalam sebuah irama atau aksens sebuah sebuah fill. Untuk memainkan rim-shot, pukullah head snare dan rim pada waktu yang bersamaan, dengan stik yang sama.
- c. Teknik Cross-stick adalah suatu teknik memainkan snare drum dengan cara membaringkan stik pemukul diatas dengan tangan kiri, dimana bagian depan stik diangkat dan dihentakkan pada bagian rim. Menurut Schroedl (2005: 43) mengatakan bahwa: Suara Cross-stick (kadang-kadang disebut 'rim click' atau 'side stik') cukup sering digunakan dalam balada. Selain itu, juga digunakan dalam banyak gaya music lain. Untuk menghasilkan suara cross stick, baringkan stick melintang di atas snare sehingga menempel pada rim dan head snare, lalu angkat dan hentakkan pada rim.
- d. Teknik Flame (flam) adalah cara memukul head pada bagian drum set (snare, tom-tom) dengan menggunakan kedua stik, dimana salah satu stik lebih dahulu dipukulkan lalu menyusul stik berikutnya. Pukulan yang kedua lebih keras dari pada pukulan yang pertama. Menurut Bone (2011: 43) mengatakan bahwa : "Flame adalah dua pukulan yang hamper bersamaan suaranya, yaitu not kecil yang dimainkan pukulannya lebih lemah (pelan) dari pada not aslinya yang lebih keras (Jelas)". Anugrah dan Hendro (2003: 33) mengatakan bahwa: "Flame adalah teknik bermain dengan melengkapi not kecil (dipukul lebih pelan) di depan not aslinya". Schroedl (2005: 44) mengatakan bahwa: Flame adalah sebuah cara untuk membuat drum terdengar lebih nyaring dan mantap. Flam terdiri dari not hiasan dan not utama. Not hiasan dimainkan lebih lembut, tepat sebelum not utama. Mulailah dengan memegang stik kirimu sekitar 8 cm diatas head, sementara stik kananmu sekitar 25 cm diatas head. Ketika kamu mengarahkan kedua stikmu menuju head, gerakkan stik kiri untuk melancarkan pukulan pertama (not hiasan), diikuti pukulan dengan stik kanan (not utama). Sedangkan menurut Sungkar (2006: 77) mengatakan bahwa: Flame adalah kombinasi ketukan/pukulan not kecil (small note/grace note) dengan not utama (main note). Kedua ketukan not tersebut tidak dipukul/dimainkan bersamaan, tetapi dipukul/dimainkan hampir bersamaan, yaitu not kecil (small note) dimainkan sebelum not utama (main note).
- e. Teknik Choke simbal adalah suatu cara menghentikan dengingan simbal yang baru dipukul dengan cara memegangi bagian tepi simbal. Menurut Schroedl (2005: 45) mengatakan bahwa : Memegangi simbal crash untuk menghentikan dengingannya (setelah berbunyi) dikenal dengan istilah choking the cymbal (menahan simbal). Trik ini biasa dilakukan jika suatu lagu yang dimainkan oleh band berhenti secara tiba-tiba dan tidak ingin dengingan simbal terus berbunyi. Untuk menahan simbal, pukul simbal crash seperti yang biasa kamu lakukan dengan stik kananmu. Setelah itu, sambil terus

memegang stik dibagian kirimu, gunakan tanganmu untuk menahan simbal dengan jari telunjuk di atas dan jari-jari lain di bawah.

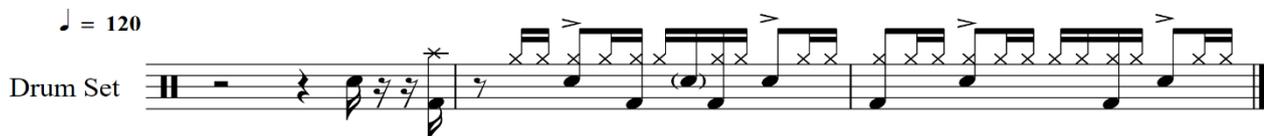
- f. Teknik Closed Hi-hat adalah cara memainkan hi-hat dengan memukulnya pada posisi tertutup rapat untuk menghasilkan suara yang lebih lembut. Agar hi-hat tertutup rapat gunakan kaki kiri untuk menginjak pedal hi-hat. Bone (2001: 7) mengatakan bahwa: "Untuk memainkan close hi-hat, tekan telapak kaki kiri pada pedal hi-hat tanpa mengangkat tumit".
- g. Teknik Slosy-hat merupakan cara memainkan hi-hat dengan memukulnya pada posisi setengah terbuka untuk menghasilkan suara berdesis keras dan lebih tajam. Agar posisinya setengah terbuka, kaki kiri pada pedal hi-hat agak diangkat sedikit. Schroedl (2005: 20) mengatakan bahwa: "Untuk mendapatkan suara 'slosy' dari hi-hat terbuka, kurangi sedikit tekanan kakimu pada pedal".
- h. Teknik open Hi-hat adalah suatu teknik memukul hi-hat, dimana hi-hat dipukul pada posisi hampir terbuka, setelah itu hi-hat langsung ditutup kembali dengan menginjak pedal hi-hat.
- i. Teknik Press-Roll adalah cara memainkan snare drum dengan mengusahakan stik pemukul bergetar pada permukaan head snare, sehingga menghasilkan bunyi yang ramai.
- j.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis "Grebfruit" karya Benny Greb

"Grebfruit" merupakan karya pemain drum dari Jerman yaitu Benny Greb. Dia dikenal memiliki grove yang unik dalam setiap permainan ritmenya. Hal yang membuat menarik dalam karya ini karena mempunyai kombinasi ansambel vokal pria dan alat musik drum set, yang dimana pola ritme saling mengisi sehingga terdengar sangat menarik. Iringan vokal dibagi menjadi 4 yaitu suara tenor 1, suara tenor 2, suara tenor 3, dan suara bass. Berikut struktur repertoar "Grebfruit" : Intro birama 1-6, birama 7-20 Chorus, birama 21-28 A", birama 29-36 B, birama 37-44 C, birama 45-60 Chorus", birama 61-68 D, birama 69-84 Chorus, birama 85-92 A", birama 93-132 Outro, birama 133-141 bagian akhir karya dari Benny Greb ini terdiri dari 9 birama dan berisi iringan sama dengan pola ritme bagian A.

Struktur Musik " Grebfruit " Pada bagian pertama berisi introduksi dalam gaya acapella selama 6 birama dengan tempo 90 bpm. Memasuki bagian kedua yaitu tema A birama 7-20 dimulai di birama ke enam ketukan keempat, vokal dan drum mulai dengan irama funk dengan tempo 120. Pola ritme yang digunakan



Gambar 8. Notasi 2.2.

Pola ritme bagian A Pada bagian chorus birama 21 -28, pola ritme yang digunakan mengikuti alur melodi dari vokal, terutama pada bagian bass drum.



Gambar 9. Notasi 2.3.

Pola ritme Chorus Bagian A" birama 29-36, pola ritme yang dimainkan merupakan imitasi dari pola ritme bagian A. Bagian B birama 37 - 44. Pola ritme yang dimainkan masih menggunakan teknik 8 beat dengan nilai nada 1/16, pada bagian ini pemain diberi kebebasan dalam memainkannya, jadi tidak harus persis seperti yang tertulis, untuk menghindari kesan polaritme yang monoton. Iringan vokal pada bagian ini berkurang satu suara yaitu tenor 1.



Gambar 10. Notasi 2.4

Bagian C Pada bagian ini terdapat solo gitar selama 16 birama, yaitu pada birama 45 - 60. Suara vokal bass berfungsi sebagai iringan untuk bagian solo gitar.



Gambar 11. Notasi 2.5

Selanjutnya ke bagian D selama 8 birama, yaitu birama 61 - 68 dan dilanjutkan ke bagian chorus, birama 69 - 84.



Gambar 12. Notasi 2.6

Pada bagian D memainkan pola ritme drum set yang berbeda yaitu irama disco dan diiringi kembali dengan solo gitar. Iringan vokal pada bagian ini menjadi tiga suara yaitu tenor 2, tenor 3, dan bass.



Gambar 13. Notasi 2.7

A'', birama 85 - 100 pola ritme yang dimainkan merupakan imitasi dari pola ritme bagian A yang kembali dimainkan sebagai jembatan menuju ke bagian selanjutnya. Masing-masing bagian dimainkan selama 8 birama. Birama 101 - 132 merupakan permainan solo drum dari lagu "Grebfruit" ini, dan dimainkan sebanyak 32 birama.

Solo (32 bars)



Gambar 14. Notasi 2.8

Setelah permainan solo drum kemudian dilanjutkan dengan bagian outro, bagian akhir dari komposisi ini. Bagian akhir karya dari Benny Greb ini terdiri dari 9 birama, birama 133 - 141 dan pola ritme yang dimainkan merupakan imitasi dari pola ritme bagian A.

SIMPULAN

Setelah melihat hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa repertoar Grebfruit adalah salah satu lagu karya Benny Greb, Repertoar "Grebfruit" terdiri dari 141 birama dengan sukatan 4/4 dan tempo 120 bpm. Repertoar ini memiliki bentuk struktur musik: Intro birama 1-6, birama 7-20 Chorus, birama 21-28 A'', birama 29-36 B, birama 37-44 C, birama 45-60 Chorus'', birama 61-68 D, birama 69-84 Chorus, birama 85-92 A'', birama 93-132 Outro, birama 133-141 bagian akhir karya dari Benny Greb ini terdiri dari 9 birama dan berisi iringan sama dengan pola ritme bagian A.

Teknik permainan Drum set pada repertoar Grebfruit ini terlihat variatif, di mana terdapat penggunaan teknik *ghost note*, *single stroke*, *flame*, *open hi-hat*, *rim shot*, *closed hi-hat*, dan teknik *paradiddle*.

Pola-pola permainan drum set pada repertoar Grebfruit karya Benny Greb menunjukkan ciri irama Fuzion. Pada repertoar ini pemain diberi kebebasan dalam memainkan irama drumnya jadi tidak harus persis seperti yang tertulis, untuk menghindari kesan polaritme yang monoton.

DAFTAR PUSTAKA

- 1654 (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Apriadi, S., Sinaga, S. S. (2012). Strategi Pembelajaran Drum Pada Junior Kids Secara Klasikal di Gilang Ramadhan Studio Band (GRSB) Semarang. *Jurnal Seni Musik*.
- Arafah, Gilang dan Soeyono, Bambang. (2017). Materi Pembelajaran Teknik Ghost Note Pada Kelas Private Drum di Sekolah Musik Jazz Centrum Surabaya. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 6(1)
- Castiglioni, Bernhard. (1993). Drummerworl world of drummers and drums. Diunduh di https://www.drummerworld.com/drummers/Benny_Greb.html tanggal 21 maret.
- Miller, Russ. (1996). *The Drum Set Crash Course*. USA: Warner Bros Publication
- Nazir, Muhammad, Ph.D. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia Latjamudin.
- Pangaribuan, J. (2013). Analisis Teknik Bermain Drum Set Pada Lagu Raja Pemenang Karya True Worshipper Di GMI Anugerah Medan. *Grenek Music Journal*. 2:1.
- Panggabean, M. S. (2021). Analisis Komparatif Pembelajaran Gitar Klasik Metode Trinity dan Metode Yamaha. *Grenek: Jurnal Seni Musik*, 10(2), 27-42. Doi: <https://doi.org/10.24114/grenek.v10i2.27657>
- Pasaribu, A. S. Y. (2022) Efektivitas Pembelajaran Piano Secara Daring Bagi Anak-Anak Di Purwacaraka Music Studio Yogyakarta. *Grenek: Jurnal Seni Musik*, 11(2), 119-125. Doi: <https://doi.org/10.24114/grenek.v11i2.39198>
- Ramadan, G. A., Prakosa, M. B., & Ramadan, G. A.. (2020). Analisis, Teknik, dan Interpretasi Musik pada *Fantasia Dramatique Op. 31 Karya Napoleon Coste*.9(2),71-83. <https://www.klinikdrum.com/kenal/posisi.html> tanggal 11 desember. <https://tumbango.blogspot.com/2012/07/rudiment-pukulan-dasar-rum.html>
- Ratna, N. K. (2013). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, Prof., Dr., (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Swastedi, Antonius. (2010). Eksperimentasi Teknik Single Paradidle Pada Drum Set'. *Jurnal Ilmiah Seni Musik*. 1(3)